

Abdi Karsa: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 2 Nomor 2, (Desember 2025) pp 89-96

ISSN 3089-3399 (Online)

ISSN 3089-7157 (Cetak)

Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Analisis Buku Teks Pelajaran SD

Shafarinie Chaya Fathier¹, Nur Syafarudin^{1*}, David Budi Irawan¹, Haryogi Winarto¹

¹Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Email: nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Diterima: 20-12-2025

Diterbitkan: 31-12-2025

Keyword:

Environmental care, textbooks, and primary schools

Kata Kunci:

Kepedulian lingkungan, buku teks, sekolah dasar

Abstract: Environmental concern is one of the important characteristics that needs to be instilled from the elementary school level. Community service activities aim to foster elementary school students' environmental awareness by analyzing elementary school textbooks. The activity partners are second-grade students at SD Negeri 230 Palembang. The implementation method includes socialization, training, mentoring, as well as integrated practices and discussions in learning using the Indonesian textbook for grade II with the theme of My Family. Evaluation is carried out through behavioral observation, student participation, and student understanding of environmental materials. The service results showed an increase in students' knowledge of the definitions and types of waste, improved sorting skills for organic and inorganic waste, and a shift toward more positive attitudes toward the cleanliness of the school environment. The use of contextual textbook analysis has proven effective as a learning resource for fostering elementary school students' environmental awareness in a sustainable manner.

Abstrak: Kepedulian lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui analisis buku teks pelajaran SD. Mitra kegiatan adalah siswa kelas II SD Negeri 230 Palembang. Metode pelaksanaan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta praktik dan diskusi yang terintegrasi dalam pembelajaran menggunakan buku teks Bahasa Indonesia kelas II tema Keluargaku. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku, partisipasi siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi lingkungan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pengertian dan jenis-jenis sampah, peningkatan keterampilan dalam memilah sampah organik dan anorganik, serta perubahan sikap positif berupa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Pemanfaatan analisis buku teks efektif sebagai sumber belajar untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap peserta didik, termasuk kepedulian terhadap lingkungan. Pada usia sekolah dasar siswa dibentuk sikap lingkungan dengan membiasakan kebersihan karena penting

pada tahap perkembangan yang konkret (Puspitasari et al., 2025), sehingga pembiasaan dan pengenalan nilai-nilai peduli lingkungan perlu dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Efendi, et al 2020). Maka lingkungan sekolah menjadi ruang strategis untuk menanamkan sikap tersebut agar siswa memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini.

Kebiasaan siswa yang masih membuang sampah sembarangan, kurang memahami perbedaan jenis-jenis sampah (Siskayanti & Chastanti, 2022), serta belum menunjukkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah (Marzuki, et al. 2020). Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran terkait lingkungan belum sepenuhnya dipahami dan diinternalisasi oleh siswa, meskipun materi tentang lingkungan telah tercantum dalam buku teks yang digunakan di sekolah.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah pemanfaatan buku teks yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Buku teks sering kali digunakan sebatas sebagai sumber bacaan atau penugasan, tanpa dikaitkan dengan permasalahan nyata yang dihadapi siswa di lingkungan sekitarnya seperti di sekolah. Padahal, buku teks memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang dapat menanamkan nilai kepedulian lingkungan apabila dimanfaatkan secara dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan buku teks dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan buku teks dilakukan dengan mengaitkan materi sayang lingkungan, khususnya jenis-jenis sampah, dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sampah adalah benda atau material yang telah kehilangan kegunaannya dan dibuang oleh orang karena dianggap tidak bermanfaat.

Dari pernyataan menurut Miswar et al., (2024), yang mengungkapkan bahwa sampah merupakan sisa dari barang atau produk yang tidak lagi digunakan, dan dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik yang dapat terurai secara alami seperti ranting dan daun kering, serta sampah anorganik seperti plastik dan botol yang memerlukan proses pemilahan dan daur ulang agar bisa digunakan kembali. Sama halnya dikatakan Cahyantini & Setyawati (2023), menyatakan bahwa pengelolaan sampah organik dapat dilakukan melalui pengomposan untuk menghasilkan pupuk alami, sedangkan sampah anorganik dikelola dengan cara memisahkan dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai.

Pengabdian ini penting dilakukan sebagai upaya mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar di kelas II sebagai generasi muda depan bangsa. Dengan memanfaatkan pendekatan analisis buku teks pelajaran SD tema Kepedulian Lingkungan secara optimal, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan siswa berada. Selain itu, pengabdian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bermakna di antaranya melalui analisis buku teks pelajaran di SD.

Buku teks memfasilitasi proses pembelajaran topik dapat mengeksplorasi (Gultom et al., 2024). Padahal buku teks menjadi panduan bagi guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran dan bagi siswa dalam mengarahkan aktivitas belajar. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas upaya penanaman kepedulian lingkungan melalui kegiatan praktik langsung, media pembelajaran, maupun program kebersihan sekolah yang terus dilakukan. Namun, pengabdian ini memiliki perbedaan, yaitu menitik beratkan pada pemanfaatan analisis buku teks sebagai sumber belajar utama yang diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas pada tema kepedulian lingkungan. Tema tersusun dengan baik dapat membantu guru memahami kandungan, pedagogi (Cheng & Rosli, 2020). Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menekankan pada aktivitas fisik, tetapi juga pada optimalisasi sumber belajar buku teks pelajaran SD kelas II yang telah tersedia di sekolah untuk di analisis bertujuan menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 230 Palembang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 230 Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lokasi sekolah dapat diakses melalui Google Maps Gambar 1 berikut:



Gambar 1

Metode pelaksanaan pengabdian dirancang agar siswa memiliki kepedulian lingkungan siswa melalui pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi:

a. Sosialisasi

Tahap awal dilakukan sosialisasi kepada siswa dan guru kelas mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta pengenalan tujuan kegiatan pengabdian. Sosialisasi dilakukan secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa kelas II.

b. Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan buku teks bahasa Indonesia *Keluargaku Unik untuk SD Kelas II*, bab 7 sayang lingkungan. Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Hartiningtyas & Priyanti, 2021). Topik jenis-jenis sampah, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak sampah terhadap lingkungan dengan merujuk langsung pada materi dalam analisis buku teks. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman awal siswa terhadap materi sayang lingkungan.

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa didampingi dalam membaca, memahami, dan mendiskusikan materi yang terdapat dalam buku teks dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah, seperti kebersihan kelas dan halaman sekolah. Pendampingan ini bertujuan agar siswa mampu menerapkan pemahaman yang diperoleh ke dalam perilaku sehari-hari.

d. Praktik dan Diskusi

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan dan pendampingan, siswa diajak melakukan kegiatan praktik sederhana, seperti mengelompokkan sampah sesuai jenisnya dan mendiskusikan cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui:

Observasi, untuk melihat perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.

- Partisipasi siswa, ditinjau dari keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, dan praktik pengelompokan sampah.
- Pemahaman siswa, dilihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali jenis-jenis sampah dan cara menjaga lingkungan berdasarkan materi dalam buku teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian diperoleh melalui tahapan pelaksanaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktik pembelajaran, dan evaluasi. Luaran pengabdian ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan analisis buku teks bahasa Indonesia kelas 2 tema Keluargaku Unik, bab 7 sayang lingkungan, materi jenis-jenis sampah yang di hasilkan dalam analisis buku teks pelajaran SD kelas 2, adapun hasil terlihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2. Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia dan Pemilahan Sampah

Gambar 2 diatas menunjukkan lingkungan yang tercemar oleh sampah serta media pembelajaran pemilahan sampah. Ilustrasi ini menegaskan dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan pentingnya edukasi memilah sampah organik dan anorganik agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Kegiatan menggunakan media pembelajaran berupa poster yang memperlihatkan berbagai jenis sampah serta papan untuk mengklasifikasikan jenis kantong sampah. Materi yang diajarkan mencakup pengenalan terhadap sampah organik dan anorganik, ciri-ciri masing-masing, serta cara pengelolaannya secara tepat. Alat ini dibuat untuk membantu siswa mengenali dan mengelompokkan sampah secara visual. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, siswa memperlihatkan antusiasme yang tinggi dan keterlibatan aktif, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa secara menyeluruh.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Tentang Pemilahan Sampah

Kegiatan gambar 3 diatas adalah siswa yang sedang memasangkan gambar sampah ke dalam kategori organik dan anorganik melalui media LKPD dan papan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kebersihan dan kepedulian lingkungan sejak dini dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar lingkungan (Wati et al., 2025). Hal tersebut terlihat dari hasil siswa mampu memahami pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak sampah terhadap lingkungan sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku teks. Sebelum kegiatan pengabdian, siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis

sampah. Setelah pembelajaran berbantuan buku teks, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah dan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa target peningkatan pengetahuan siswa tercapai dengan baik.

Pada tahap pendampingan dan praktik pembelajaran, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam tindakan nyata. Hal ini sejalan dari karakter membentuk sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan (Basit & Sundawa, 2022). Bahwa siswa dapat mengelompokkan sampah dengan benar dan menunjukkan keterampilan menjaga kebersihan lingkungan kelas. Keterampilan ini merupakan luaran penting dari pengabdian yang menunjukkan keberhasilan pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar yang aplikatif.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah. Siswa mulai menunjukkan perilaku peduli lingkungan di sekolah sebagai pendekatan awal dalam sayangi lingkungan. Perubahan itu terlihat dari hasil sosialisasi dan pelatihan secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep lingkungan dasar melalui pemilahan sampah (Prasetyo, 2025). Perubahan perliku tersebut terlihat dari rutinitas sehari-hari siswa dari membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan mengingatkan teman sebaya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa target pengabdian dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa telah tercapai. Selain peningkatan pada siswa, luaran pengabdian ini berupa: pemanfaatan buku teks secara optimal sebagai sumber belajar utama diantaranya menggunakan pendekatan analisis. Karena sumber belajar buku teks dapat di analisis untuk dimanfaat dan diekspresikan kepada siswa (Shelia, 2025).

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Buku teks yang dimanfaatkan secara aktif membantu siswa memahami konsep lingkungan secara konkret. Peningkatan keterampilan siswa dalam mengelompokkan sampah menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga psikomotorik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran pada jenjang sekolah dasar yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membentuk pemahaman dan keterampilan siswa.

Perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan sekolah menunjukkan keberhasilan pengabdian dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Pendekatan pendidikan karakter membentuk sikap dapat dilakukan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran (Basit & Sundawa, 2022). Dengan demikian memanfaatkan analisis buku teks sebagai sumber belajar yang berkelanjutan memungkinkan pembentukan sikap peduli lingkungan dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian melalui pemanfaatan buku teks tidak hanya mencapai target yang ditetapkan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah

dasar. Pemanfaatan buku teks terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara terpadu.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan analisis buku teks pelajaran SD mampu menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dalam buku teks dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan kebermaknaan belajar. Analisis buku teks tidak hanya memperkuat aspek kognitif siswa terkait konsep lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya keterampilan dan sikap peduli lingkungan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Perubahan perilaku siswa dalam memilah sampah, menjaga kebersihan kelas, serta saling mengingatkan antarteman mencerminkan keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar guru sekolah dasar mengoptimalkan pemanfaatan buku teks melalui analisis dan pengaitan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah, serta mengembangkan kegiatan pembelajaran berkelanjutan yang menekankan pembiasaan positif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran peduli lingkungan melalui kebijakan dan budaya sekolah yang konsisten, sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat berlangsung secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 230 Palembang, guru kelas II, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas PGRI Palembang atas dukungan institusional yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basit, A., & Sundawa, D. (2022). Analisis Penerapan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Hijau. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 109–119.
- Cahyantini, A., & Setyawati. D. (2023). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-EnzymBagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78-84.
- Cheng, J. W & Rosli, R. B. (2020). Analisis Domain Kognitif bagi Latihan dalam Buku Teks Matematik Tahun 6 . *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(11), 116-126.
- Efendi, N., Barkara, R.S., Fitria, Y. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.(2). 1-10.

- Gultom, M. M. M. Br., Napitupulu, P. V. A., Sirait, P. A. Br., Lubis, I. H., Harahap, S. H. (2024). Peran Buku Teks dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah: Tinjauan Literatur Sistematis. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 507-513.
- Hartiningtyas, W & Priyanti, E. (2021). *Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Marzuki, I., Fauziyah, N., Rahim, A.R., Sukaris. (2020). Slogan Peduli Lingkungan Sekolah. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*. 2(4). 621-626.
- Miswar, D., Hamidah, W., Laili, A. N., Deadara, R., As'ari, Pangestika, R., Sekar, D. N., Aryatina, F. R., Putri, A. C., Fatoni, M. N., Pertiwi, P., Putri, C. P. (2024). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Untuk Meningkatkan Nilai Guna Dan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 158-169.
- Prasetyo, M., Ghazali, M., Imam, M., Putri, L., Ariyanto, D. F., Mardatillah, F., Adhevina, F., Hardianti, A., Fitriani, Utami, R.S., Araruna, I. I. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Mellui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Siswa SDN 1 Padak Guar. *Jurnal Wicara Desa*. 3(2). 315-322.
- Puspitasari, A.E., Subiyantoro, S., Yulisetiani, S. (2025). Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 14(3). 3735-3750.
- Shelia, M., Putra, M., Fendrik, M., (2025). Analisis Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar di Rokan Hulu. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Pendidikan*. 2(1).463-473.
- Siskayanti, J & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(2). 1508 - 1516
- Wati, P.K., Nurlina, D., Siregar, S.P.H., Pandia, N. A., Ramadani, P & Mahbub, Z. (2025). Penyuluhan Pengolahan Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 101826 Tuntungan. *Jurnal Pembina*. 1(1). 11-17.